

## Efektivitas Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar IT Salman Al-Farisi Bandung

Tasya Azzahra<sup>\*</sup>, Asep Dudi Suhardini, Fitroh Hayati

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

<sup>\*</sup>tasya.azzahraa29@gmail.com, asepdudifitk.unisba@gmail.com, fitrohhayatiunisba@gmail.com

**Abstract.** Problems that occurred in learning to read the Qur'an at SD IT Salman Al-Farisi Bandung previously used BTAQ, when learning to read the Koran using BTAQ it was still felt that they could not reach the target in learning the Koran easily. So, the school replaced the learning program to read the Qur'an by applying a method, namely by using the tilawati method. The tilawati method is a method of learning the Koran with a fun learning process so that it can improve the quality of students' reading of the Qur'an. The method used in this research is quantitative research with a quasi-experimental approach, in which there are two groups, namely the control group and the experimental group to be used as research material. The subjects of this study were students of class VA and VB SD IT Salman al-Farisi Bandung. The data obtained in this study used interview, observation, test, and documentation techniques. The results showed that: (1) The students' ability to read the Qur'an before using the tilawati method with an average value of 65.78 in this case learning the Qur'an before the tilawati method was applied did not provide a real change for students - student. (2) For the application of the tilawati method in learning to read the Qur'an, there is an increase in students' ability to read the Qur'an. (3) There is the effectiveness of the application of the tilawati method on increasing students' reading ability of the Qur'an as measured through the SPSS application. 20. Based on the results of the N-Gain test, the score shows that the average score for the pretest-posttest tilawati is 60.0771 (60%), so it can be concluded from the test that  $\text{sig } 0.000 = < 0.05$ , which means  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted with this the application of the tilawati method provides a change in improving students' reading ability of the Qur'an.

**Keywords:** *Tilawati Method, Ability to Read Al-Qur'an, Students.*

**Abstrak.** Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di SD IT Salman Al-Farisi Bandung sebelumnya menggunakan BTAQ, saat pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan BTAQ masih dirasa belum bisa mencapai target dalam mempelajari al-Qur'an secara mudah. Maka, sekolah mengganti program pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menerapkan suatu metode yaitu dengan menggunakan metode tilawati. Metode tilawati ialah suatu metode pembelajaran al-Qur'an dengan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen, yang mana terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk dijadikan bahan penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB SD IT Salman al-farisi Bandung. Perolehan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kemampuan membaca al-Qur'an siswa sebelum menggunakan metode tilawati dengan nilai hasil rata-rata 65,78 dengan hal ini pembelajaran al-Qur'an sebelum diterapkan metode tilawati kurang memberikan suatu perubahan yang nyata untuk siswa-siswinya. (2) Untuk penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an terdapat peningkatan dalam kemampuan membaca al-Qur'an siswa. (3) Terdapat keefektifitasan penerapan metode tilawati terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa yang diukur melalui aplikasi SPSS 20. Berdasarkan hasil uji perhitungan uji N-Gain skor menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor untuk pretest-posttest metode tilawati adalah sebesar 60,0771 (60%), maka dapat diambil kesimpulan dari pengujian hipotesis diperoleh  $\text{sig } 0,000 = < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan ini penerapan metode tilawati memberikan perubahan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

**Kata Kunci:** *Metode Tilawati, Kemampuan Membaca al-Qur'an, Siswa.*

## A. Pendahuluan

Untuk mencapai siswa yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur maka diperlukannya pendidikan agama upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal memahami mengimani bertakwa berakhlak mulia mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab Suci al-Quran dan al Hadis melalui kegiatan bimbingan pengajaran pelatihan.

Salah satu materi pembelajaran pendidikan agama islam yaitu pembelajaran al-Qur'an. Mempelajari al-Qur'an adalah kewajiban yang dibebankan oleh Allah kepada semua manusia, baik Muslim laki-laki maupun perempuan. Selanjutnya, karena al-Qur'an adalah sumber hukum utama Islam, maka al-Qur'an berisi solusi untuk semua masalah umat manusia. Akibatnya, setiap Muslim harus mempelajari al-Qur'an untuk memahami maknanya. Membaca al-Qur'an bukanlah bentuk ketaatan terhadap perintah Allah SWT bagi umat Islam, namun ada anggapan bahwa memiliki kesamaan keutamaan bagi para pembacanya, terutama mendekatkan diri kepada Allah SWT, meninggikan derajat bagi pembacanya, dan memberikan energi pada hati dan membaca al-Qur'an juga dapat dijadikan sebagai penawar spiritual (obat).

Metode pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan teratur yang dilakukan oleh pendidik dalam penyampaian materi kepada siswanya. Menggunakan metode tilawati merupakan metode belajar membaca al-Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dan teknik baca simak. Dengan adanya cara ini maka diharapkan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pendidik harus bisa mengikuti metode pembelajaran yang akan di lakukan guru di dalam kelas agar dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan

Keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran tentunya tak lepas dari terpenuhinya serangkaian komponen pembelajaran yang saling berkaitan, salah satu komponen pembelajaran tersebut adalah metode pembelajaran.

Dalam pembelajaran al-Qur'an banyak metode yang bisa digunakan dan ada banyak pendekatan unik yang dapat digunakan untuk membantu dalam pembelajaran Al-Qur'an. Cara-cara yang praktis, sederhana, dan menyenangkan yang akan meningkatkan semangat dan kapasitas anak untuk mencapai tujuan pembelajaran.. Pemilihan metode juga sangat mempengaruhi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, maka dari itu diperlukan suatu metode yang tepat dalam belajar membaca al-Qur'an agar selama pembelajaran al-Qur'an tercipta suasana belajar yang kondusif dan efisien. Metode tilawati adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Teknik tilawati bertujuan untuk memudahkan guru dalam mengajar dengan cara menyelidiki kemampuan siswa dalam menyerap Al-Qur'an dengan cepat, menghemat waktu, dan meningkatkan daya ingat. Selanjutnya, strategi ini dapat membantu siswa dalam menghafal teks-teks Al-Qur'an.

Ada banyak lembaga berbasis Islam yang berorientasi pada kualitas saat ini, dan sekolah-sekolah ini pasti akan memberikan jaminan kualitas kepada mahasiswa pascasarjana mereka. salah satunya sekolah dasar salman al-farisi bandung. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar menjadi salah satu keunggulan lulusannya. Oleh karena itu, sekolah harus mengembangkan metode pengajaran Al-Qur'an yang menjamin siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar (tartil).

Dilihat dari uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SD IT Salman Al-farisi Bandung?
2. Bagaimana penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di SD IT Salman Al-farisi Bandung?
3. Seberapa besar tingkat keefektifan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di SD IT Salman Al-farisi Bandung?

## B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2018: 18) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada

umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen, yang mana terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk dijadikan bahan penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB SD IT Salman al-farisi Bandung. Perolehan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu melalui, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji normalitas gain.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### **Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran al-Qur'an SD Salman Al-Farisi Bandung**

Sekolah Dasar Salman Al-Farisi Bandung sebelum menggunakan metode tilawati dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an. Jika suatu sekolah ingin menerapkan suatu metode pembelajaran al-Qur'an guru yang akan mengajarnya harus mempunyai sertifikat atau pernah mengikuti pelatihan pembelajaran suatu metode al-Qur'an. Awalnya sekolah dasar Salman al-farisi Bandung menerapkan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan BTAQ, akan tetapi dengan berjalannya pembelajaran al-Qur'an ditemukan faktor yang kurang mendukung terhadap keberhasilan BTAQ ini untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa, diantaranya guru yang mengajar pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan BTAQ yaitu dengan guru wali kelas, sarana prasarana pembelajaran al-Qur'an dengan BTAQ yang kurang memadai sehingga membuat siswa kesulitan dalam belajar begitupun guru dalam mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil wawancara dengan Bapak Miftah selaku koordinator tilawati SD IT Salman al-Farisi Bandung pembelajaran membaca al-Qur'an pada saat menggunakan BTAQ ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa belum dapat dikatakan mampu dengan tepat, yang dominan menjadi hambatan pada saat itu ada pada alat peraganya atau sarana prasarananya yang kurang memadai sehingga membuat siswa menjadi kesulitan dalam belajar begitupun pada gurunya dalam mengajar yaitu guru wali kelas bukan guru khusus pada pembelajaran membaca al-Qur'an. Menurut (Muhammad Ishak dkk, 2017 : 611) demikian kemampuan membaca al-Qur'an siswa juga dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Di dalam faktor internal ini terdapat tiga faktor yaitu faktor jasmaniah seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, faktor kelelahan seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis). Faktor eksternal ini terdapat tiga faktor yaitu faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, Interaksi siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, kondisi bangunan, metode pembelajaran, dan pekerjaan rumah adalah semua topik yang perlu ditangani. Kegiatan komunitas tertentu, bergaul dengan teman, dan kehidupan komunitas adalah contoh elemen komunitas tertentu.

Hal ini senada dengan Deni hadianto (2005:96) sebagaimana yang telah dijelaskan di atas ada banyak faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah media/alat pendidikan. Banyak pendidik tidak memanfaatkan media/alat pendidikan untuk menyampaikan tujuan dan pesan dalam pembelajaran sehingga belajar tidak efektif dan cenderung membosankan. Suatu pembelajaran yang efektif tidak akan berjalan tanpa menggunakan Metode atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dan konsisten dengan yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dalam hal pengetahuan dan perilaku siswa. Hal ini senada dengan (Nur,2017:30) keberadaan metodologi pembelajaran menunjukkan pentingnya metode dalam sistem pengajaran. Tujuan dan materi yang baik tanpa didukung dengan metode penyampaian yang baik dapat menghasilkan yang tidak baik.

Berdasarkan hasil nilai belajar siswa selama sekolah menggunakan pembelajaran al-Qur'an dengan BTAQ siswa sudah bisa dikatakan mampu dalam membaca al-Qur'an, akan tetapi belum semuanya mampu membaca al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan kaidah tajwid yang benar terutama dalam pelafalan makhrajnya dan belum dapat meningkatkan kualitas dan target-target bacaan al-Qur'an siswa. nilai hasil rata-rata kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an sebelum diterapkan metode tilawati siswa kelas V SD IT Salman Al-Farisi Bandung dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1.** Hasil Rata-rata Nilai Siswa Sebelum Diterapkan Metode Tilawati

	N	Minimum	Maximum	Mean
Hasil Belajar	28	60	73	65,78

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan metode tilawati yaitu 65,78 sedangkan Sekolah Dasar IT Salman al-farisi bandung ini mempunyai target keberhasilan pembelajaran al-Qur'an yang bisa dikatakan harus memberikan suatu perubahan yang nyata untuk siswa-siswinya. Oleh karena itu, SD IT Salman Al-farisi Bandung menerapkan metode pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati yang dirasa akan memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa-siswinya. Menurut Fakhurrazi (2018:97) mengatakan untuk mewujudkan pembelajaran akan berjalan efektif ditinjau dari kondisi dan suasana serta upaya pemeliharannya, maka guru selaku pembimbing harus mampu melaksanakan proses pembelajaran tersebut secara maksimal.

### **Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an di Kelas V SD IT Salman Al-Farisi Bandung**

Adapun tahapan penerapan pembelajaran metode tilawati memiliki beberapa langkah langkah pembelajaran yang harus diikuti sesuai dengan urutan tahapan langkah-langkah pembelajarannya. Pada pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati ada 3 tahapan yaitu :

Kegiatan awal dimulai dengan memberi salam dan memulai pembelajaran dengan mengucap basmallah dan berdoa selalu dilakukan oleh guru tilawati, mengecek kehadiran dilakukan oleh guru tilawati lalu mengatur posisi duduk siswa untuk mendukung dalam menciptakan suasana yang kondusif, menanyakan pembelajaran sebelumnya dilakukan oleh guru tilawati.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Haryanto, 2001:81) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menciptakan suasana kelas yang berkualitas dan kondusif agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa salah satunya yaitu lingkungan kelas yang kondusif, sebaiknya disetting sedemikian rupa sehingga dapat memotivasi belajar siswa dan mendorong terjadinya proses pembelajaran.

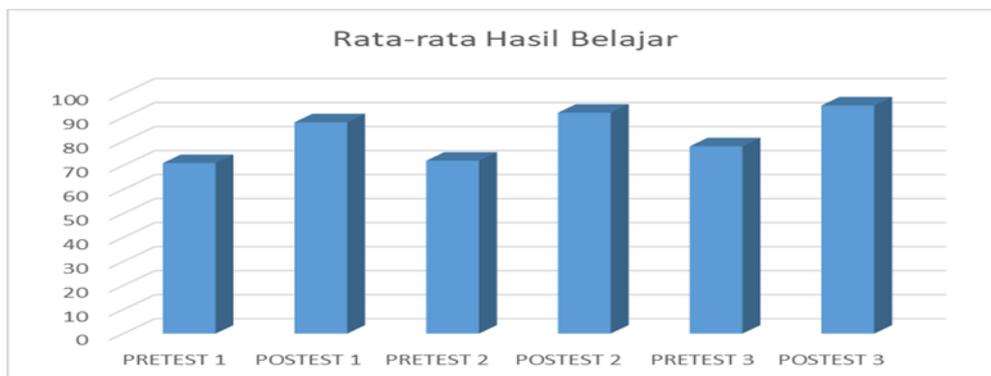
Kegiatan inti guru tilawati selalu menjelaskan pokok bahasan pada halaman yang akan dibaca, serta melakukan pendekatan klasikal dengan menggunakan peraga tilawati dan kemudian guru melakukan pendekatan individual dengan teknik baca simak dengan menggunakan buku tilawati. Dalam penerapan pembelajaran al-Qur'an pada setiap pertemuan, metode Tilawati menggunakan dua pendekatan: pendekatan klasikal dan pendekatan individual, yang diterapkan pada teknik membaca dan mendengarkan. Teknik membaca menyimak dipraktekkan dengan meminta satu siswa membaca satu baris pada satu waktu sampai baris terakhir dibaca, sementara yang lain mendengarkan.

Hal tersebut senada dengan Abdurrohik dkk (2010:8) bahwa pendekatan klasikal adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara berkelompok seperti semua santri dalam waktu yang sama melakukan kegiatan belajar yang sama, pendekatan klasikal adalah metode pembelajaran al-Qur'an dimana dilaksanakan bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, setelah semuanya dianggap tuntas dilanjutkan pada baca simak, dimana peserta didik menyimak bacaan temannya. Adapun beberapa manfaat dalam penerapan klasikal ini, yaitu pembiasaan bacaan, membantu santri melancarkan buku, memudahkan penguasaan lagu rost,

dan melancarkan halaman-halaman awal ketika santri sudah halaman akhir. Dan juga pendapat Abdurrohman dkk (2010: 12) dalam bukunya ada beberapa manfaat dalam penerapan baca simak menggunakan Tilawati salah satunya yaitu mendengarkan sama dengan membaca dalam hati, karena ketika salah satu santri membaca dan santri yang lain menyimak (mendengarkan) dalam hati. Bagi santri yang menyimak sama dengan membaca dalam hati.

Kegiatan penutup dilakukan oleh guru tilawati setiap hari melalui pendekatan individual melalui tehnik baca simak. Jadi ketika tehnik individual dengan baca simak berlangsung guru tilawati menilai bagaimana bacaan siswa apakah sudah baik atau belum. Penilaian harian dicatat pada buku prestasi santri yang ada pada guru tilawati. Pada kegiatan penutup guru tilawati selalu mengingatkan untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan hamdalah selalu dilakukan oleh guru tilawati.

Berdasarkan tabel rata-rata hasil belajar di atas, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa terhadap pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan penerapan metode tilawati. Untuk memperjelas penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an siswa dapat disajikan dalam bentuk grafik di bawah ini :



**Gambar 1.** Uji Pre Post Test SD IT Salman Al-Farisi

Adapun hasil observasi dari penerapan metode Tilawati dilihat dari gambar 1 terdapat peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa terhadap pembelajaran membaca al-Qur'an setelah menggunakan metode tilawati, artinya langkah-langkah penerapan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode al-Qur'an di kelas dengan guru menggunakan metode tilawati sangat baik sehingga terdapat peningkatan.

### **Efektivitas Penerapan Metode Tilawati**

Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode tilawati di kelas VA dan VB SD IT Salman Al-farisi Bandung penulis melakukan tes satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelas VA menjadi kelas eksperimen yaitu pembelajaran membaca al-Qur'an yang menggunakan metode tilawati sedangkan kelas VB menjadi kelas kontrol yaitu pembelajaran membaca al-Qur'an yang tanpa menggunakan metode tilawati. Tes dilakukan dengan pretest dan posttest.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara siswa yang menggunakan metode tilawati kemampuan membaca al-Quran pada kemampuan siswa membaca al-Quran kelas V SD IT Salman al-farisi Bandung. Hal ini terlihat berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dengan diperoleh sig bernilai 0,000 yang berarti  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan hasil keputusan pengujian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yang artinya terdapat pengaruh antara metode tilawati dalam kemampuan membaca al-Qur'an siswa di kelas V SD IT Salman al-farisi Bandung. Untuk uji normalitas gain digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan :

**Tabel 2.** Hasil Perhitungan Uji N-Gain

Kelompok	N	Minimum	Maximum	Mean
Eksperimen	30	33,33	80,00	60,0771
Kontrol	28	11,11	62,79	38,6688

Pada hasil uji N-gain score di atas dengan diperoleh pretest-posttest membaca al-Qur'an siswa yang menggunakan metode tilawati adalah sebesar 60,0771 (60%) nilai rata-rata tersebut termasuk ke dalam kategori cukup efektif dan dan hasil perhitungan uji N-gain score di atas dengan diperoleh pretest-posttest membaca al-Qur'an siswa yang tanpa menggunakan metode tilawati adalah sebesar 38,6688% (39%) nilai rata-rata tersebut termasuk ke dalam kategori tidak efektif. Pada kelas eksperimen ketika melakukan observasi, selama proses pembelajaran berlangsung siswa sangat berantusias untuk berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran. Semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keadaan berbeda jika dilihat dari kelas kontrol yang tanpa menggunakan metode tilawati. Berdasarkan pengamatan siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran siswa terlihat bosan, jenuh dan cenderung tidak memperhatikan materi yang diberikan.

Sedangkan menurut (Afifatu, 2015: 17) efektifitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut (Wahyudin, 2017:20) kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga berujung pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Maka itu efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dalnuri (2017:169) bahwa teknik tilawati adalah salah satu metode pengajaran Al-Qur'an, menyediakan sistem yang mudah, efektif, dan efisien untuk belajar Al-Qur'an dan mencapai pemahaman dan aplikasi bacaan yang unggul. dan juga metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai optimal. Pendapat yang dikemukakan oleh Dalnuri juga senada dengan pendapat (Rosyada 2004: 123) yang mengatakan bahwa strategi pengelolaan kelas merupakan siasat atau pola yang meliputi langkah-langkah yang dilakukan guru untuk mewujudkan dan mempertahankan suasana kelas agar tetap kondusif, sehingga proses belajar mengajar menjadi menyenangkan, optimal, efektif dan efisien demi mencapai tujuan pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang efektivitas penerapan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas V SD IT Salman Al-Farisi Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa sebelum diterapkan metode tilawati di kelas V SD IT Salman Al-Farisi Bandung berdasarkan data yang diperoleh dari rata-rata nilai siswa 65,78. Dan melihat pada saat sebelum diterapkan metode tilawati prasarana kurang mendukung dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an .
2. Penerapan metode Tilawati di kelas V SD IT Salman Al-Farisi Bandung sebelum memasuki kelas guru menyiapkan RPP terlebih dahulu. Ketika di dalam kelas guru melakukan penerapan yang pertama, sebelum memulai pembelajaran membaca al-Qur'an siswa mengatur posisi duduk siswa, kedua langkah yang dilakukan menerapkan pendekatannya melalui pendekatan klasikal dan pendekatan individual, ketiga disetiap akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi atau munaqasah dengan teknik baca simak.

Berdasarkan data yang diperoleh dari uji pretest dan posttest pembelajaran membaca al-Qur'an dengan penerapan metode tilawati dari nilai ke 1 sampai ke 3 terlihat signifikan perbedaan peningkatannya antara pretest dan posttest. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode tilawati terdapat peningkatan dalam kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas V SD IT Salman Al-Farisi Bandung.

3. Pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Tilawati efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas VA SD IT Salman Al-Farisi Bandung. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan rata-rata uji *N-gain score* pada kelas eksperimen sebesar 60,0771 (60%) atau berada pada interval 56-75 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa ada perbedaan kemampuan membaca al-Qur'an siswa yang signifikan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode Tilawati. Dilihat dari pengujian hipotesis diperoleh  $\text{sig } 0,000 = < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan ini penerapan metode tilawati memberikan perubahan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

### Acknowledge

Terimakasih kepada Orangtua yang selalu mendo'akan dan memotivasi, serta kepada Dosen Pembimbing yang telah sabar dan memberikan ilmunya

### Daftar Pustaka

- [1] Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. 1st ed. Bandung: Alfabeta.
- [2] Rohmawati , A., 2015. Efektivitas pembelajaran. Jurnal Pendidikan usia dini Vol.9 Edisi 1 April 2015, pp. 15-32.
- [3] Nasution , N. W., 2017. Strategi pembelajaran. Medan : Perdana Publishing .
- [4] D., 2017. Problematika pembelajaran al-Qur'an dengan metode tilawati. Vol.2 Agustus 2017, pp. 167-178.
- [5] Ishaq , M. & Syafaruddin , M., 2017. Pelaksanaan program tilawati al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di Mas Al-Ma'sum Stabat. Edu Riligia, Vol.1 No.4 Oktober-Desember 2017 , pp. 602-618.
- [6] F., 2018. Hakikat Pembelajaran yang efektif. Jurnal At-Tafkir Vol.11 No.1 Juni 2018, pp. 85-99.
- [7] Hasan , A., Rouf, A. & Arif, M., 2010. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati. Surabaya : Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah .
- [8] Hardianto , D., 2005. Media pendidikan sebagai sarana pembelajaran yang efektif. Majalah ilmiah pembelajaran, Vol. 1 Mei 2005, pp. 95-104.
- [9] Nasution , N. W., 2017. Strategi pembelajaran. Medan : Perdana Publishing .
- [10] H., 2001. Penciptaan iklim belajar yang kondusif di SD melalui penataan lingkungan kelas. Dinamika pendidikan, No.2 November 2001, pp. 74-82.
- [11] Hapsoh. (2021). Pelaksanaan Program Gerakan Maghrib Mengaji di Masjid Al-Furqan Kelurahan Cipaganti Kota Bandung. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 1(2), 79-84